

BAB IX

ABSTRAK

JUDUL PENELITIAN : Pengaruh asetosal hasil rekristalisasi dengan n-Heksana terhadap terjadinya ulkus.

PENELITI : Dra. Ny. Soemartina Soebahagiono  
NIP. 130517153

FAKULTAS : Farmasi

SUMBER BIAYA : SPP/DPP UNAIR

Pemberian secara oral suspensi dalam 1 % CMC asetosal hasil rekristalisasi dengan n-Heksana pada tikus putih yang dipuaskan menyebabkan ulkus peptikum yang lebih parah bila dibandingkan dengan suspensi asetosal substansi dalam 1 % CMC pada dosis yang sama (20 mg/150 g tikus dan 40 mg/150 g tikus). Baik asetosal hasil rekristalisasi dengan n-Heksana maupun asetosal substansinya pada dosis 20 mg/150 g tikus dan 40 mg/150 g tikus tidak menyebabkan ulkus pada intestin tikus.

Pada analisa asetosal secara termik (DSC) maupun secara spektroskopik (IR) dapat terlihat bahwa kemungkinan asetosal tersebut mengalami perubahan pada kristalnya yang terlihat dengan adanya perbedaan titik lebur (asetosal hasil rekristalisasi dengan n-Heksana  $T_L = 132^{\circ}\text{C}$  asetosal substansi  $141^{\circ}\text{C}$ ).